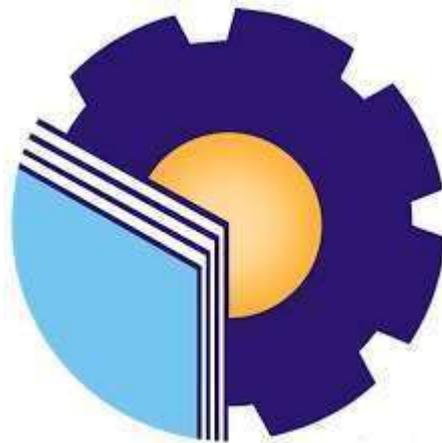


LAPORAN KERJA PERAKTEK

**KEBIJAKAN PENERTIBAN PEMAKAIAN TENAGA LISTRIK (P2TL)
TERHADAP PENCURIAN ALIRAN LISTRIK DI PT PLN
(PERSERO) ULP BENGKALIS**

AZWA SOLEHA

(3204221516)



**JURUSAN TEKNIK ELEKRO
PRODI D-IV TEKNIK LISTRIK
PLITEKNIK NEGERI BNGKALIS
BENGKALIS-RIAU**

2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KERJA PRAKTEK
PT. PLN (PERSERO) ULP BENGKALIS

Ditulis Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Kerja Praktek (KP)

Azwa soleha

3204221516

Bengkalis, 15 Juni 2025

Pembimbing Lapangan

PT. PLN (PERSERO) ULP
BENGKALIS


FEBRYANDA

9413044R2Y

Dosen Pembimbing

Program Studi D4 Teknik Listrik


KHAIRUDIN SYAH, S.T., M.T.

NIP 197202252021211002

Disetujui/Disahkan Oleh :

Kepala Program Studi D4 Teknik Listrik




MUHARNIS, S.T., M.T.

NIP 197302042021212004

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Yang mana atas rahmat dan hidayah nya, penulis masih di berikan rahmat dan nikmat berupa kesehatan, kekuatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan kegiatan laporan kerja peraktek (KP) sekaligus menyelesaikan lapran kerja peraktek di PT. PLN (PERSERO) ULP BENGKALIS dengan lancar dan tidak ada kendala apa pun.

Laporan ini di susun sebagai syarat menyelesaikan kerja peraktek di PT. PLN(PERSERO)UP BENGKALIS di laksanakan selama enam bulan di mulai dari tanggal 03 february 2025 sampai dengan 14 jui 2025 dalam laoran ini penulis membahas tentang” **KEBIJAKAN PENERTIBAN PEMAKAIAN TENAGA LISTRIK (P2TL) TERHADAP PENCURIAN ALIRAN LISTRIK DI PT PLN (PERSERO) ULP BENGKALIS**”

Pada kesmpatan ini , penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung selama pelaksanaan kerja peraktek ini.ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis.
2. Kedua orang tua saya dan keluarga besar saya yang senantiasa mendo’akan penulis dan memberikan dukungan dan perhatiannya selama penulis mengerjakan dan menyusun laporan kerja peraktek (KP).
3. Bapak Jhony Custer,S.T.,M.T. selaku Drektur Politeknik Negeri Bengalis.
4. Bapak M.Nur Faizi,S.ST.,M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro.
5. Ibuk Muharnis,S,T.,M,T. selaku Ketua Program Studi D4 Teknik Listrik.
6. Bapak Khairudin Syah,S,T.,M,T. selaku Pembimbing Kerja Peraktek(KP)yang telah meluangkan waktu untuk saya, dan bapak Zulkifli,S,T,.M,T. selaku koordinator KP
7. Bapak M.Ashqalany Aulia Rahman selaku manager

8. Bapak Febryanda selaku Team Leader Transaksi Energi
9. 9.Seluruh Tenaga Kerja PT. PLN (PERSERO)ULP BENGKALIS

Laporan Kerja Peraktek ini di susun sedemikian rupa dengan dasar ilmu perkuliaan dan juga berdasarkan pengamatan langsung di PT. PLN (PERSERO)ULP BENGKALIS, Penulis menyadari bahwa Laporan Kerja Peraktek ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan keritikan yang sifat nya membangun guna menambah kesempurnaan laporan ini pada masa yang akan datang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.atas perhatian dan waktu nya penulis mengucapkan terimakasih

Bengkalis, 14 Juli 2025

Penulis



Azwa soleha

NIM:3204221516

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	v
1.1 Sejarah singkat perusahaan PT. PLN (Persero) ULP Bengkulu	4
1.2 Visi dan Misi.....	7
1.3 Struktur organisasi perusahaan	8
1.4 Adapun tugas dari masing-masing struktur	8
1.5 Ruang lingkup perusahaan.....	9
BAB II DISKRIPSI KEGIATAN SELAMA KP	10
2.1 spesifikasi tugas yang di laksanakan	10
2.1.1 Jam Kerja Dan Istirahat	10
2.1.2 Spesifikasi Kegiatan Yang Dilakukan Saat Kerja Praktek	11
BAB III KEBIJAKAN PENERTIBAN PEMAKAIAN TENAGA LISTRIK (P2TL) TERHADAP PENCURIAN ALIRAN LISTRIK DI PT PLN (PERSERO) ULP BENGKALIS	40
3.1 (P2TL)	40
3.2 Adapun cara agar mengetahui bahwa pelanggan telah mencuri kwh meter:	42
3.3 Kejahatan atau pelanggaran	43
3.4 Jenis-jenis Pencurian	44
3.5 Ketentuan Pidana dalam Undang-Undang Ketenagalistrikan.....	45
BAB IV PENUTUP	46
4.1 KESIMPULAN	46
4.2 SARAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jam Kerja Dan Istirahat.....	7
Tabel 2.2 kegiatan minggu pertama bulan februari.....	8
Tabel 2.3 kegiatan minggu kedua bulan februari	8
Tabel 2.4 kegiatan minggu ketiga bulan februari.....	9
Tabel 2.5 kegiatan minggu keempat bulan februari	9
Tabel 2.6 kegiatan minggu pertama bulan maret	10
Tabel 2.7 kegiatan minggu kedua bulan maret.....	10
Tabel 2.8 kegiatan minggu ketiga bulan maret... ..	11
Tabel 2.9 kegiatan minggu keempat bulan maret	11
Tabel 2.10 kegiatan minggu pertama bulan april	12
Tabel 2.11 kegiatan minggu kedua bulan april	12
Tabel 2.12 kegiatan minggu ketiga bulan april	13
Tabel 2.13 kegiatan minggu keempat bulan april	13
Tabel 2.14 kegiatan minggu pertama bulan Mei.....	14
Tabel 2.15 kegiatan minggu kedua bulan Mei	14
Tabel 2.16 kegiatan minggu ketiga bulan Mei	15
Tabel 2.17 kegiatan minggu keempat bulan Mei	15
Tabel 2.18 kegiatan minggu pertama bulan Juni.....	15

Tabel 2.19 kegiatan minggu kedua bulan Juni	16
Tabel 2.20 kegiatan minggu ketiga bulan Juni	16
Tabel 2.21 kegiatan minggu keempat bulan Juni	16
Tabel 2.22 kegiatan minggu terakhir bulan Juni-Juli	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Meteran	3
Gambar 3.1 Clamp meter	22
Gambar3.2 Meteran.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran Kerja Praktek (KP)

Kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki keterampilan praktis semakin meningkat di industri yang terus berkembang. Perguruan tinggi, sebagai institusi pendidikan, bertanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa/i untuk menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, salah satu pilihan strategis adalah program Kerja Praktik (KP). Melalui KP, mahasiswa/i dapat memperoleh pengalaman langsung dalam dunia industri, memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan kerja, dan memperoleh keterampilan yang relevan dengan bidang studi mereka.

Di sisi akademik, KP berperan dalam memperkuat keterkaitan perguruan tinggi dalam menghubungkan dengan dunia bisnis. Ini memungkinkan perguruan tinggi untuk mengevaluasi sejauh mana kurikulum yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan industri dan menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih praktis. Ini sejalan dengan upaya untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam kehidupan kerja.

Untuk itu, Politeknik Negeri Bengkalis mewajibkan setiap mahasiswa nya untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di instansi pemerintah atau perusahaan swasta sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan Diploma 4 Politeknik Negeri Bengkalis. Untuk tahun akademik 2024 - 2025 program studi yang melaksanakan Praktek kerja Lapangan tidak hanya program studi Teknik Listrik (D-4). Diharapkan melalui Praktek Kerja Lapangan ini mahasiswa akan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan kedalam lingkungan kerja yang sebenarnya serta mendapat kesempatan untuk mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide yang berguna serta dapat menambah pengetahuan mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan kepadanya.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Secara umum, tujuan dari kerja praktek ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di bidang kelistrikan melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan dunia bisnis dan industri. Setelah selesai, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman industri yang akan membantu mereka menjadi lebih profesional dalam bidang teknik dan memberi mereka kemampuan yang diperlukan untuk memulai karir di dunia kerja, seperti:

1. Mahasiswa dapat menerapkan konsep dan teori yang dipelajari di perkuliahan dalam lingkungan kerja dunia nyata, khususnya dalam bidang kelistrikan, seperti sistem distribusi listrik, instalasi listrik, dan pemeliharaan peralatan listrik.
2. Mahasiswa memperoleh pemahaman tentang sistem kelistrikan yang digunakan di industri, prosedur standar operasional (SOP), dan peraturan yang berlaku dalam bidang ketanagalistrikan
3. Membantu siswa belajar bagaimana melakukan instalasi, perawatan, dan perbaikan sistem listrik, serta bagaimana menganalisis dan menyelesaikan masalah teknis yang terjadi di lapangan.
4. Meningkatkan keterampilan dibidang keahlian yang dimilikinya

1.3 Manfaat Kerja Praktik Lapangan

Untuk mengetahui bagaimana sistem kerja di perusahaan dan mengasah pengetahuan yang telah dimiliki di bangku perkuliahan dan di praktekkan secara langsung di perusahaan tersebut. Meningkatkan sumber daya manusia yang siap pakai pada dunia kerja di perlukan pengenalan langsung terhadap peralatan-peralatan yang di gunakan di dunia industri, manfaat kerja praktek adalah:

1. Pengalaman kerja praktik dapat menjadi nilai tambah bagi mahasiswa saat melamar pekerjaan, karena menunjukkan bahwa mereka telah memiliki pengalaman langsung dalam industri.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengoperasikan, merawat, dan memperbaiki sistem kelistrikan, seperti jaringan distribusi listrik, panel kontrol, serta peralatan listrik lainnya.
3. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam bekerja secara profesional, baik dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, maupun cara berkomunikasi dengan tim di lingkungan kerja.
4. Mahasiswa dapat menjalin hubungan baik dengan para profesional di bidang teknik listrik, yang dapat berguna untuk peluang kerja setelah lulus.
5. Dengan menjalani kerja praktik, mahasiswa bisa mendapatkan gambaran lebih jelas mengenai bidang kerja yang sesuai dengan minat dan keahlian mereka di dunia teknik listrik.

1.4 Tempat dan Jadwal Kerja Praktek

Kerja praktek ini dilaksanakan di PT PLN BENGKALIS. Jadwal pelaksanaan kerja praktek yang diberikan oleh PT PLN BEGKALIS adalah selama 6 BULAN yaitu dari bulan JANUARI 2025 sampai akhir bulan JUNI 2025. Dengan menggunakan sistem kerja, masuk mulai pukul 08:00 wib s/d 16:00 .

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah singkat perusahaan PT. PLN (Persero) ULP Bengkalis.

Sejarah ketenagaan listrik di Indonesia Kelistrikan di Indonesia dimulai pada akhir abad ke-19, pada saat beberapa perusahaan Belanda, antara lain pabrik gula dan pabrik telah mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Kelistrikan untuk pemanfaatan umum mulai pada saat perusahaan swasta Belanda yaitu NV. NIGN yang semula bergerak dibidang gas memperluas usahanya dibidang listrik.

Dengan menyerahnya pemerintah Belanda kepada Jepang dalam Perang Dunia II maka Indonesia dikuasai Jepang dan semua personil dalam perusahaan listrik tersebut diambil oleh orang-orang Jepang. Dengan jatuhnya Jepang ketangan sekutu, dan diproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, maka kesempatan yang baik ini dimanfaatkan oleh pemuda dan buruh listrik dan gas untuk mengambil alih perusahaan-perusahaan listrik dan gas yang dikuasai Jepang pada bulan September 1945 dan diserahkan kepada pemerintah Republik Indonesia.

Sejalan dengan meningkatnya perjuangan bangsa Indonesia untuk membebaskan Irian Jaya dari cengkraman penjajahan Belanda maka dikeluarkan Undang-Undang No. 86 Tahun 1958 tanggal 27 Desember 1958 tentang nasionalisasi semua perusahaan Belanda, dan peraturan pemerintah No. 18 Tahun 1958 tentang nasionalisasi mengalami pasang surut sejalan dengan pasang surutnya perjuangan bangsa, pada tanggal 27 Oktober 1945 kemudian dikenal sebagai hari listrik dan gas. Hari tersebut telah diperingati untuk pertama kali pada tanggal 27 Oktober 1946 bertempat di gedung Badan Pekerja Komite Nasional Pusat (BPKNIP),

Yogyakarta. Penempatan secara resmi tahun 1945 sebagai hari listrik dan gas berdasarkan keputusan menteri pekerjaan umum dan tenaga No. 20 tahun 1960, namun kemudian berdasarkan keputusan menteri pekerjaan umum dan

tenaga listrik No. 235/KPTS/1975 tanggal 30 September 1975 peringatan hari listrik dan gas di gabung dengan hari kebangkitan pekerjaan umum dan tenaga listrik yang jatuh pada tanggal 30 Desember.

Mengingat pentingnya dan nilai-nilai hari listrik maka berdasarkan keputusan menteri pertambangan dan energi No.134/43.PE/1992 pada tanggal 31 Agustus 1992 di tetapkanlah bahwa tanggal 27 Oktober sebagai Hari Listrik Nasional. Secara garis besar sejarah perkembangan PLN berdasarkan pembagian-pembagian kurun waktu tertentu dapat dibagi kedalam enam periode, yaitu:

1. Periode Sebelum Tahun 1943

Perusahaan kelistrikan Indonesia dirintis oleh perusahaan-perusahaan swasta Belanda, yaitu oleh pabrik-pabrik pengusaha kelistrikan untuk umum yang dinilai menguntungkan, maka bermunculah perusahaan-perusahaan listrik swasta milik Belanda seperti:

- 1) NV ANIFM
- 2) NV GRBRO
- 3) NV OGRML

2. Periode Tahun 1943-1945

Pada waktu pendudukan Jepang perusahaan-perusahaan listrik swasta tersebut di kuasai secara keseluruhan oleh Jepang dan dikelola menurut situasi suatu kondisi suatu daerah-daerah tertentu seperti perusahaan listrik Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur.

3. Periode Tahun 1945-1966

Perusahaan listrik dan gas di sebut dari Jepang dan melalui ketetapan Presiden RI. No. 1/Sd/1945 Tanggal 27 Oktober 1945, dibentuk jawatan listrik dan gas yang berkedudukan di Yogyakarta. Pada masa Agresi Belanda ke 1, perusahaan-perusahaan listrik yang di bentuk dengan ketetapan Presiden diatas, dikuasai kembali oleh pemiliknya semula. Pada Agresi Belanda ke-2 (19 Desember 1948) Sebagian besar kantor-kantor jawatan listrik dan gas di rebut oleh pemerintah kolonial Belanda, kecuali

daerah Aceh. Tahun 1950 jawatan listrik dan gas di ubah menjadi listrik dan gas milik pemerintah Colonial Belanda, sedangkan perusahaan listrik swasta di serahkan kembali kepada pemiliknya semula hasil konferensi meja bundar (KBM) Berdasarkan keputusan Presiden No. 163. 3 Oktober 1953 tentang Nasionalisasi Perusahaan listrik Milik Bangsa Belanda yaitu jika konsesi perusahaan telah berakhir, maka beberapa perusahaan listrik milik swasta tersebut diambil dan di gabungkan ke jawatan tenaga. Di ubah menjadi perusahaan Listrik Negara melalui surat keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga No. P.25/45/17 Tanggal 23 September 1959 setelah Dewan Direktur Perusahaan Listrik (DD. PLN) terbentuk.

Berdasarkan undang-undang No.19 Tahun 1996 tentang “Perusahaan Negara” dan melalui peraturan pemerintah RI (Republik Indonesia) No. 67 tahun 1961 di bentuklah Badan Pimpinan Umum perusahaan listrik Negara (BPU-PLN), yang mengelola semua perusahaan listrik dan gas, dan berada didalam satu wadah organisasi.

4. Periode Tahun 1967 – 1985

Dalam kabinet Pembangunan I, PLN dan Lembaga Masalah Ketenagaan (LMK) di alihkan ke departemen PUTL No.6/PRT/1970. Tahun 1972, PLN ditetapkan sebagai perusahaan umum melalui peraturan pemerintah No.18. Pemerintah juga memberikan tugas-tugas pemerintah dibidang kelistrikan kepada PLN untuk mengatur, membina, mengawasi dan melaksanakan perencanaan umum di bidang kelistrikan nasional disamping tugas-tugas sebagian perusahaan.

Mengingat kebijaksanaan energi perlu untuk di tetapkan secara nasional maka kabinet Pembangunan III dibentuk Departemen Pertambangan dan Energi dan PLN serta PGN berpindah lingkungan dari Departemen PUTL ke Departemen Pertambangan di bidang ketenagaan selanjutnya ditangani oleh direktorat jenderal ketenagaan (1981). Dalam Kabinet Pembangunan IV, Ditjen ketenagaan diubah menjadi Ditjen Listrik Energi Baru (LEB). Perubahan nama ini untuk memperjelas tugas dan fungsinya yaitu:

- a) Pembinaan Program kelistrikan
- b) Pembinaan perusahaan Kelistrikan
- c) Pengembangan energi baru

Terlihat bahwa tugas-tugas pemerintah yang semula di pukul oleh PLN (secara bertahap dikembalikan ke departemen). Sehingga PLN dapat lebih memuaskannya sebagai perusahaan.

5. Periode tahun 1985 sampai sekarang

Mengingat tenaga listrik sangat penting bagi peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara umum serta untuk mendorong peningkatan ekonomi masyarakat secara khusus, dan oleh karena itu usaha penyediaan tenaga listrik, pemanfaatan dan pengelolannya perlu ditingkatkan agar tersedia tenaga tenaga listrik dalam jumlah yang cukup merata dengan mutu pelayanan yang baik Kemudian dalam rangka peningkatan pembangunan yang berkesinambungan diperlukan upaya-upaya.

2.2 Visi dan Misi.

2.2.1 Visi

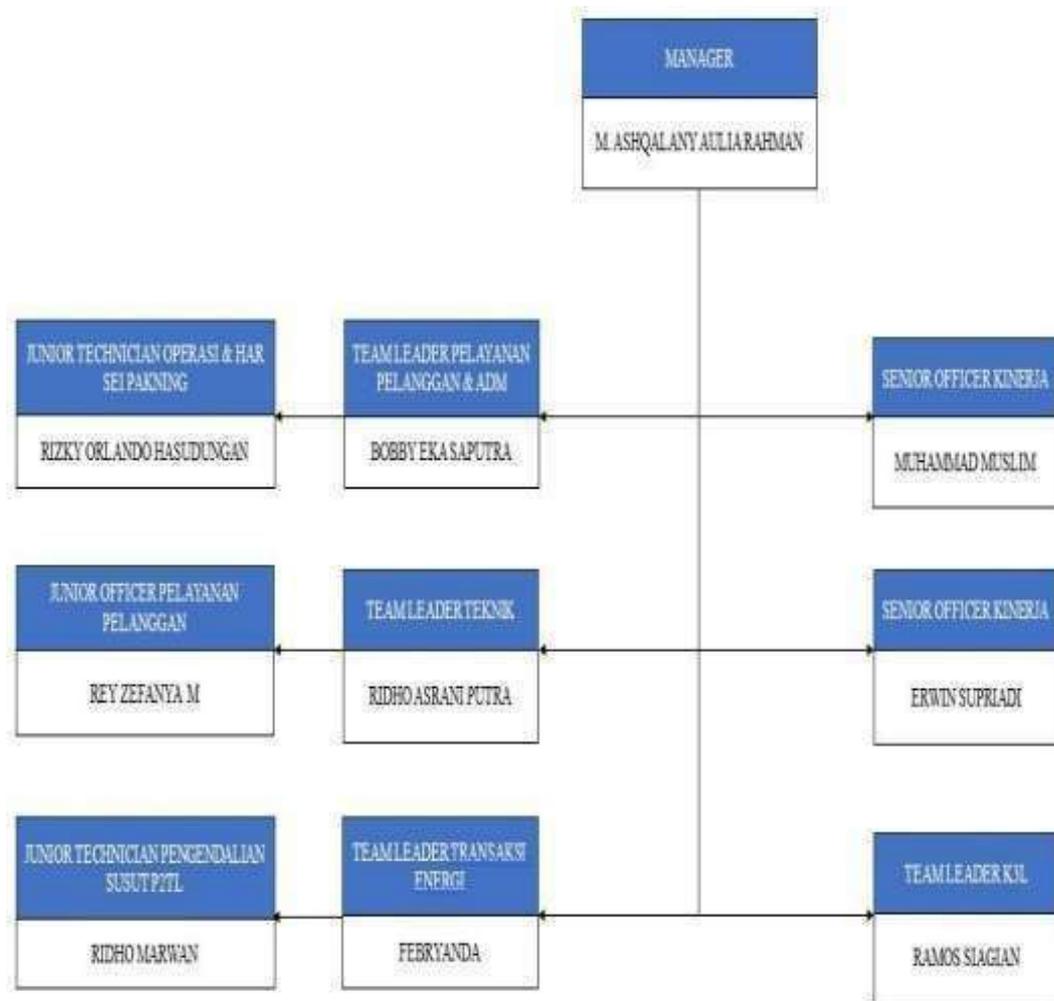
Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh, berkembang, unggul dan terpercaya oleh masyarakat dapat bertumbuh pada potensi inisani.

2.2.2 Misi:

- a) Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang berkaitan, dan dapat berorientasi pada kepuasan peanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham lainnya.
- b) Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas terhadap kehidupan di masyarakat.

- c) Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- d) Menjalinkan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan

2.3 Struktur organisasi perusahaan



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) ULP Bengkulu

2.4 Adapun tugas dari masing-masing struktur organisasi adalah sebagai berikut:

1. Direktur utama PT. PLN (Persero) ULP Bengkulu memiliki tanggung jawab utama.
2. Ahli K2 dan K3 tugasnya memberikan arahan kepada karyawan

pelayanan teknik (Yantek) agar selalu menggunakan safety saat melakukan pekerjaan.

3. Entri Data tugasnya menginput data-data perusahaan.
4. Koordinator pelayanan teknik (Yantek) tugasnya mengawasi setiap karyawan pelayanan teknik dalam mengatasi gangguan dan target yang diberikan.
5. Karyawan pelayanan teknik (Yantek) tugasnya mengatasi atau memperbaiki gangguan jaringan tegangan menengah, gangguan rumah pelanggan, dan target.

2. 5 Ruang lingkup perusahaan.

PT. PLN (PERSERO) BENGKALIS adalah sebuah perusahaan BUMN yang bergerak dibidang jasa pelayanan teknik (Yantek) dibidang kelistrikan yang terletak dijalan Antara Bengkulu. Sistem pelayanan yang diterapkan adalah mengatasi gangguan- gangguan dijaringan tegangan menengah (JTM) jaringan tegangan rendah (JTR) dan rumah pelanggan

BAB III
DISKRIPSI KEGIATAN SELAMA KP

3.1 spesifikasi tugas yang di laksanakan

Kegiatan kerja peraktek (KP) di laksanakan pada tanggal 03 february 2025 sampai dengan 14 july 2025 di PT. PLN (PERSERO) ULP BENGKALIS, dan ditempat kan pada bagian *KANTOR PLN BENGKALIS*, Pada bagian ini melakukan pemeriksaan terhadap P2TL serta instalasi pemakaian tenaga listrik dalam rangka penertiban pemakaian tenaga listrik.

3.1.1 Jam Kerja Dan Istirahat

Dengan adanya jam kerja dan istirahat ini dapat berlaku untuk semua pekerja di PT. PLN BENGKALIS dibawah adalah tabel waktu pelaksanaan peraktek kerja lapangan sesuai dengan aturan dari PT. PLN BENGKALIS

NO	Hari	Jam Kerja	Istirahat
1	Senin s/d Kamis	07,00 s/d 16,30	12,00 s/d 02,00
2	Jumat	07,00 s/d 16,30	12,00 s/d 02,00
3	Sabtu	Libur	Libur
4	Minggu	Libur	Libur

3.1.2 Spesifikasi Kegiatan Yang Dilakukan Saat Kerja Praktek

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama praktek kerja lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 kegiatan minggu pertama bulan februari

NO	Hari/Tanggal	Nama kegiatan	Lokasi kegiatan
1	Senin 03 Februari	Perkenalan diri di kantro induk pln	Dikantor pln bengalis
2	Selasa 04 Februari	Beriefing	Dikantor pln bengkalis
3	Rabu 05 Februari	Pembagian tuags dari pembimbing lapangan	Dikantor pln bengkalis
4	Kamis 06 Februari	Penulisan surat untuk pelanggan yang telat bayar tagiahan listrik	Dikantor pln bengkalis
5	Jumat 07 Februari	Pengecekan trafo	Di jalan antara bengkalis

Tabel 2.3 kegiatan minggu kedua bulan februari

NO	Hari/Tanggal	Nama kegiatan	Lokasi Kegiatan
1	Senin 10 February	Penulisan surat untuk pelanggan yang telat bayar tagihan listrik	Dikantor pt pln bengkalis
2	Selasa 11 February	Pemasangan modem Di SMP 1 bengkalis	Di smpn 1 bengkalis
3	Rabu 12 February	Pemasangan modem	Di smpn 1 bengkalis
4	Kamis 13 February	Pemasangan modem	Di smpn 1 bengkalis
5	Jumat 14 February	Pengecekan meter Di rumah pelanggan	Dirumah pelanggan

1. Senin 03 febuari 2025

Pada hari pertama minggu pertama, penulis pergi kekantor pln bengkalis untuk perkenalan disana.



2. Selasa 04 febuari 2025

Pada hari kedua minggu pertama, penulis beriefing untuk menyampaikan pendapat yang harus di lakukan pada hari ini.



3. Rabu 05 febuari 2025

Pada hari ketiga minggu pertama, penulis menulis surat untuk pelnggan yang telah telat membayar tagihan listri



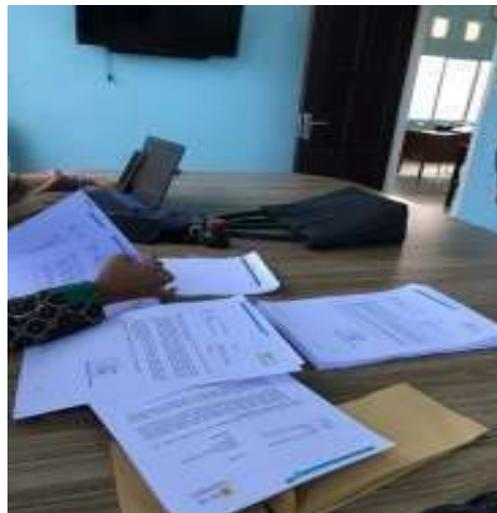
4. Kamis 06 febuari 2025

Pada hari ke empat minggu pertama , penulis melakukan pengecekan trafo



5. Jumat 07 febuari 2025

Pada hari kelima minggu pertama,penulis menuliskan surat untuk pelanggan yang telat membayar tagihan listrik.



6. Seni 10 febuari 2025

Pada hari pertama minggu kedua, penulis menyiapkan surat untuk pelanggan yang telat bayar tagihan listrik



7. 11 febuari 2025

Pada hari kedua minggu kedua, penulis, melakukan pemasangan modem untuk menggubah sinyal digital menjadi sinyal analog.



8. 12 febuari 2025

Pada hari ketiga minggu kedua, penulis melakukan pekerjaan yang sama yaitu memasang modem untuk menggubah sinyal digital menjadi sinyal analog



9. 12 febuari 2025

Penulis melakukan perkerjaan di rumah pelanggan atau masyarakat bengkalis untuk pengecekan kwh meter.



10. 13 febuari 2025

Penulis melakukan perkerjaan yang sama yaitu memeriksa kwh meter masyarakat di bengkalis



Tabel 2.4 kegiatan minggu ketiga bulan februari

NO	Hari/Tanggal	Nama kegiatan Dan lokasi kegiatan	Lokasi kegiatan
1	Senin 17 February	Pengecekan meter	Dirumah pelanggan
2	Selasa 18 February	Pengecekan meter	Dirumah pelanggan
3	Rabu 19 February	Pengecekan trafo akibat gangguan	Dibengkalis kota
4	Kamis 20 February	Mengisi data daya masyarakat	Di kantor pln
5	Jumat 21 February	Mengisi data daya masyarakat	Di kantor pln

Tabel 2.5 kegiatan minggu keempat bulan februari

NO	Hari/Tanggal	Nama kegiatan Dan lokasi kegiatan	Lokasi kegiatan
1	Senin 24 February	Pembongkaran panel	Dijalan antara bengkalis
2	Selasa 25 February	Pengecekan panel	Dibengkalis kota
3	Rabu 26 February	Pengecekan meter	Dirumah pelanggan

4	Kamis 27 February	Pengecekan meter	Dirumah pelanggan
5	Jumat 28 February	Beriefing	Dikantor pln

1. 17 febuari 2025

Pada minggu ketiga hari pertama,penulis melakukan perkerjaan pengecekan kwh meter di rumah masyarakat.



2. 18 febuari 2025

Pada minggu ketiga hari kedua, penulis melakukan perkerjaan yang sama pada hari pertama yaitu memeriksa kwh meter di rumah masyarakat.



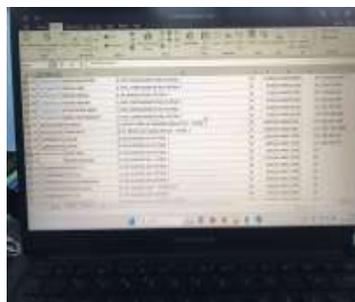
3. 19 febuari 2025

Pada minggu ketiga hari ketiga, penulis melaksanakan pekerjaan yaitu pengecekan trafo akibat gangguan di bengkalis.



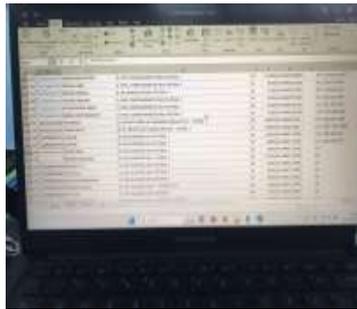
4. 20 febuari 2025

Pada minggu ketiga hari keempat, penulis melakukan pekerjaan mengisi data daya masyarakat di kantor pln bengkalis.



5. 21 febuari 2025

Pada minggu ketiga hari klima, penulis mengerjakan pekerjaan yang sama yaitu mengisi data daya masyarakat.



6. 24 febuari 2025

Pada minggu ke empat hari pertama, penulis melaksanakan pekerjaan pembongkaran panel karna ada gangguan



7. 25 febuari 2025

Pada minggu keempat hari kedua, penulis melaksanakan pekerjaan pengecekan meteran di rumah pelanggan.



8. 26 febuari 2025

Pada minggu ke empat hari ke tiga, penulis melakukan pekerjaan pengecekan kwh meter di rumah pelnggan.



9. 27 febari 2025

Pada minggu ke empat hari keempat, penulis melaksanakan beriefing di kaantor pln untuk mengetahui hasil kerja para tim lapangan.



10. 28 febuari 2025

Pada minggu keempat hari kelima, penulis melaksanakan perkerjaan pembongkaran panel karna ada gangguan.



Tabel 2.6 kegiatan minggu pertama bulan maret

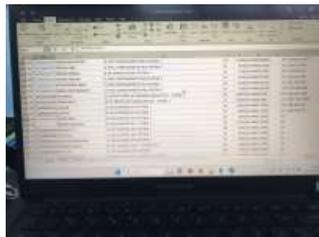
NO	Hari/Tanggal	Nama kegiatan Dan lokasi kegiatan	Lokasi Kegiatan
1	Senin 03 Maret	Mengisi data daya masyarakat	Dikantor pln begkalis
2	Selasa 04 Maret	Mengisi data daya masyarakat	Dikantor pln begkalis
3	Rabu 05 Maret	Pemasangan panel	Dibengkalis kota
4	Kamis 06 Maret	Mengisi data daya masyarakat	Dikantor pln begkalis
5	Jumat 07 Maret	Pemasangan mcb 450watt	Di rumah pelanggan

Tabel 2.7 kegiatan minggu kedua bulan maret

NO	Hari/Tanggal	Nama kegiatan Dan lokasi kegiatan	Lokasi kegiatan
1	Senin 10 Maret	Pemasangan mcb 450watt	Dirumah pelanggan
2	Selasa 11 Maret	Menghitung alat-alat dan pakaian untuk kebutuhan kariawan	Dikantor pln begkalis
3	Rabu 12 Maret	Menghitung alat-alat dan pakaian untuk kebutuhan kariawan	Dikantor pln bengkalis
4	Kamis 13 Maret	Pengecekan kwh meter pelanggan	Dirumah pelanggan
5	Jumat 14 Maret	Pengecekan kwh meter pelanggan	Dirumah pelanggan

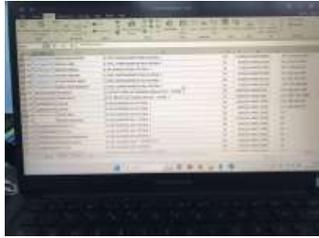
1. 3 maret 2025

Pada minggu pertama hari pertama, penulis melakukan pekerjaan mengisi data daya masyarakat.



2. 4 maret 2025

Pada minggu pertama hari kedua, penulis juga melaksanakan pekerjaan dengan mengisi data daya masyarakat.



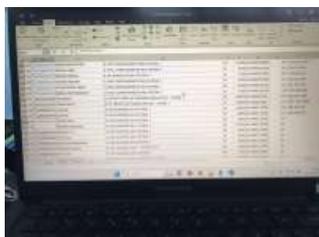
3. 5 maret 2025

Pada minggu pertama hari ketiga penulis melakukan pekerjaan dengan mengecek trafo yang ada gangguan.



4. 6 maret 2025

Pada minggu pertama harike empat penulis melakukan pekerjaan mengisi data daya masyarakat di kantor pln bengkalis



5. 7 maret 2025

Pada minggu pertama hari kelima penulis melakukan pengecekan trafo di bengkalis kota.



6. 10 maret 2025

Pada minggu kedua hari pertama bulan maret,penulis melakukan pekerjaan pemasangan mcb di rumah pelanggan



7. 11 maret 2025

Pada minggu kedua hari kedua penulis melakukan pekerjaan di kantor pln menghitung alat dan pakaian untuk kebutuhan kariawan.



8. 12 maret 2025

Pada minggu kedua hari ketiga penulis melakukan pekerjaan di kantor pln menghitung alat dan pakaian untuk kebutuhan kariawan



9. 13 maret 2025

Pada minggu kedua hari keempat penulis melaksanakan pekerjaan dengan pengecekan trafo di bengkalis kota.



10. 14 maret 2025

Pada minggu kedua hari kelima, penulis melaksanakan pekerjaan pengecekan kwh meter pelanggan.



Tabel 2.8 kegiatan minggu ketiga bulan maret

NO	Hari/Tanggal	Nama kegiatan Dan lokasi kegiatan	Lokasi kegiatan
1	Senin 17 Maret	Pengecekan kwh	Dirumah pelanggan

		meter pelanggan	
2	Selasa 18 Maret	Pengecekan kwh meter pelanggan	Dirumah pelanggan
3	Rabu 19 Maret	Pengecekan kwh meter pelanggan	Dirumah pelanggan
4	Kamis 20 Maret	Pengecekan kwh meter pelanggan	Dirumah pelanggan
5	Jumat 21 Maret	Pengecekan kwh meter pelanggan	Dirumah pelanggan

Tabel 2.9 kegiatan minggu keempat bulan maret

NO	Hari/Tanggal	Nama kegiatan Dan lokasi kegiatan	Lokasi kegiatan
1	Senin 24 Maret	Pengecekan kwh meter dan tegangan	Dirumah pelanggan
2	Selasa 25 Maret	sakit	-
3	Rabu 26 Maret	sakit	-
4	Kamis 27 Maret	sakit	-
5	Jumat 28 Maret	Pengecekan kwh meter dan tegangan pada kabel	Dirumah pelanggan

1. 17 maret 2025

Pada minggu ketiga hari pertama, penulis melakukan pekerjaan yaitu pengecekan kwh meter pelanggan di rumah masyarakat bengkalis.



2. 18 maret 2025

Pada minggu ketiga hari kedua, penulis melakukan pekerjaan sama yaitu mengecek kwh meter pelanggan.



3. Pada minggu ketiga hari krtiga, penulis melakukan pekerjaan mengecek kwh meter pelanggan.



4. Pada minggu ketiga hari keempat, penulis melakukan pekerjaan yaitu pengecekan kwh meter pelanggan.



5. Pada minggu ketiga hari kelima, penulis melakukan pekerjaan pengecekan kwh meter pelanggan.



6. 24 maret 2025
Pada minggu keempat hari pertama, penulis melaksanakan pekerjaan yaitu Pengecekan kwh meter dan tegangan.



7. 28 maret 2025

Pada minggu keempat hari kelima, penulis melakukan pekerjaan yaitu pengecekan kwh meter pelanggan.



Tabel 2.10 kegiatan minggu pertama bulan april

	Hari/Tanggal	Nama kegiatan	Lokasi kegiatan
1	Senin 7 April	Cuti Bersama idul fitri	-
2	Selasa 8 April	Penulisan surat pelanggan yang telat bayar tagihan listrik	Dikantor pln begkalis

3	Rabu 9 April	Penulisan surat pelanggan yang telat bayar tagihan listrik	Dikantor pln begkalis
4	Kamis 10 April	Penulisan surat pelanggan yang telat bayar tagihan listrik	Dikantor pln begkalis
5	Jumat 11 April	Penulisan surat pelanggan yang telat bayar tagihan listrik	Dikantor pln begkalis

Tabel 2.11 kegiatan minggu kedua bulan april

NO	Hari/Tanggal	Nama kegiatan Danlokasi kegiata	Dokumentasi
1	Senin 14 April	Mengisi data daya masyarakat	Dikantor pln
2	Selasa 15 April	Tidak hadir	-

3	Rabu 16 April	Mengisi data daya masyarakat	Dikantor pln
4	Kamis 17 April	Pengecekan trafo karna ada gangguan	Di jalan damon bengkalis
5	Jumat 18 April	Wafat isa almasih	-

1. 8 april 2025

Pada minggu pertama hari kedua,penulis melakukan perkerjaan Penulisan surat pelanggan yang telat bayar tagihan lisrik di kantor pln.



2. 9 april 2025

Pada minggu pertama hari ketiga,penulis melakukan perkerjaan Penulisan surat pelanggan yang telat bayar tagihan lisrik di kantor pln.



3. 10 april 2025

Pada minggu pertama hari keempat, penulis melakukan pekerjaan Penulisan surat pelanggan yang telat bayar tagihan listrik di kantor pln.



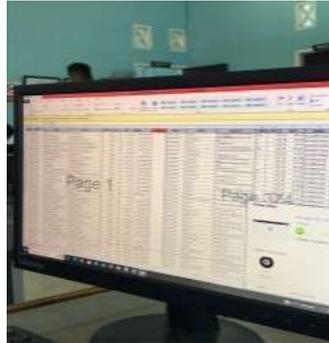
4. 11 1pril 2025

Pada minggu pertama hari kelima , penulis melakukan pekerjaan penulisan surat pelanggan yang telat bayar tagihan listrik di kantor pln.



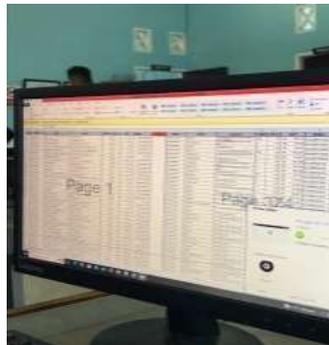
5. 14 april 2025

Pada minggu kedua hari pertama, penulis melakukan pekerjaan yaitu mengisi data daya masyarakat di kantor pln bengkalis.



6. 16 april 2025

Pada minggu kedua hari kedua penulis melakukan pekerjaan, pengisian data daya masyarakat di kantor pln bengkalis.



7. 17 april 2025

Pada minggu kedua hari keempat penulis melaksanakan pekerjaan dengan mengecek trafo.



Tabel 2.12 kegiatan minggu ketiga bulan april

NO	Hari/Tanggal	Nama kegiatan Dan lokasi kegiatan	Lokasi kegiatan
1	Senin 21 April	Pengecekan trafo karna ada gangguan	Di jalan bantan bengkalis
2	Selasa 22 April	Tidak hadir	-
3	Rabu 23 April	Beriefing	Di kantor pln bengkalis
4	Kamis 24 April	Mengisi data saidi dan saifi	Di kantor pln bengkalis
5	Jumat 25 April	Mengisi data saidi dan saifi	Di kantor pln bengkalis

Tabel 2.13 kegiatan minggu keempat bulan april

NO	Hari/Tanggal	Nama kegiatan	Lokasi Kegiatan
1	Senin 28 April	Mengisi data saidi dan saifi	Di kantor pln bengkalis
2	Selasa 29 April	Mengantikan mcb 450watt	Di rumah pelanggan
3	Rabu 30 April	Beriefing	Di kantor pln bengkalis
4	Kamis 01 Mei	Beriefing	Di kantor pln bengkalis
5	Jumat 02 Mei	Beriefing	Di kantor pln bengkalis

Tabel 2.14 kegiatan minggu pertama bulan Mei

NO	Hari/Tanggal	Nama kegiatan Danlokasi kegiatan	Lokasi kegiatan
1	Senin 05 Mei	Beriefing	Di kantor pln bengkalis
2	Selasa 06 Mei	Beriefing	Di kantor pln bengkalis
3	Rabu 07 Mei	Beriefing	Di area CDU
4	Kamis 08 Mei	Beriefing	Di kantor pln bengkalis
5	Jumat 09 Mei	Ngeprint surat pdl pelanggan	Di kantor pln bengkalis

Tabel 2.15 kegiatan minggu kedua bulan Mei

NO	Hari/Tanggal	Nama kegiatan dnlokasi kegiatan	Lokasi kegiatan
1	Senin 12 Mei	Hari raya waisak	-
2	Selasa 13 Mei	Cuti bersama waisak	-
3	Rabu 14 Mei	Scan surat pdl pelanggan	Di kantor pln begkalis
	Kamis 15 Mei	Scan surat pdl pelanggan	Di kantor pln begkalis
5	Jumat 16 Mei	Scan surat pdl pelanggan	Di kantor pln begkalis

Tabel 2.16 kegiatan ketiga bulan Mei minggu

NO	Hari/Tanggal	Nama kegiatan Danlokasi kegiatan	Lokasi kegiatan
----	--------------	-------------------------------------	-----------------

1	Senin 19 Mei	Scan surat pdl pelanggan	Dikantor pln begkalis
2	Selasa 20 Mei	Scan surat pdl pelanggan	Dikantor pln begkalis
3	Rabu 21 Mei	Scan surat pdl	Dikantor pln begkalis
4	Kamis 22 Mei	Pengecekan kwh meter dan kabel netral, phasa	Dirumah kost
5	Jumat 23 Mei	Pengecekan kwh meter dan kabel netral, phasa	Dirumah kost

Tabel 2.17 kegiatan minggu keempat bulan Mei

NO	Hari/Tanggal	Nama kegiatan Danlokasi kegiatan	Lokasi kegiatani
1	Senin 26 Mei	Pengecekan kwh meter dan kabel netral, phasa	Di rumah kost
2	Selasa 27 Mei	Pengecekan meter	Dirumah pelanggan
3	Rabu 28 Mei	Pengecekan meter	Dirumah pelanggan
4	Kamis 29 Mei	Kenaikan isa al masih	-
5	Jumat 30 Mei	Kenaikan isa al masih	-

Tabel 2.18 kegiatan minggu pertama bulan Juni

NO	Hari/Tanggal	Nama kegiatan Danlokasi kegiatan	Lokasi kegiatan
----	--------------	-------------------------------------	-----------------

1	Senin 02 Juni	Seminar k3	Dihotel orizon
2	Selasa 03 Juni	Penulisan surat pelanggan yang telat bayar	Dikantor pln bengkalis
3	Rabu 04 Juni	Penulisan surat pelanggan yang telat bayar	Dikantor pln bengkalis
4	Kamis 05 Juni	Penulisan surat pelanggan yang telat bayar	Dikantor pln bengkalis
5	Jumat 06 Juni	Sakit	-

Tabel 2.19 kegiatan minggu kedua bulan Juni

NO	Hari/Tanggal	Nama kegiatan	Lokasi Kegiatan
1	Senin 09 Juni	Libur	-
2	Selasa 10 Juni	Scan surat pdl pelanggan	Dikantor pln bengkalis
3	Rabu 11 Juni	Scan surat pdl pelanggan	Dikantor pln bengkalis
4	Kamis 12 Juni	Scan surat pdl pelanggan	Dikantor pln bengkalis
5	Jumat 13 Juni	Pengecekan meter	Dirumah pelanggan

Tabel 2.20 kegiatan minggu ketiga bulan Juni

NO	Hari/Tanggal	Nama kegiatan	Lokasi Kegiatan
1	Senin 16 Juni	Pengecekan meter	Dirumah pelanggan

2	Selasa 17 Juni	Pengecekan meter	Dirumah pelanggan
3	Rabu 18 Juni	Perbaikan mcb yang terbakar akibat lama tidak di ganti	Dirumah pelanggan
4	Kamis 19 Juni	Perbaikan mcb yang terbakar akibat lama tidak di ganti	Dirumah pelanggan
5	Jumat 20 Juni	Perbaikan mcb yang terbakar akibat lama tidak di ganti	Dirumah pelanggan

Tabel 2.21 kegiatan minggu keempat bulan Juni

NO	Hari/Tanggal	Nama kegiatan Danlokasi kegiatan	Lokasi kegiatan
1	Senin 23 Juni	Penulisan surat	Dikantor pln
2	Selasa 24 Juni	Penulisan surat	Dikantor pln
3	Rabu 25 Juni	Bikin laporan	-
4	Kamis 26 Juni	Bikin laporan	-
5	Jumat 27 Juni	Satu muharam/tahun baru hijriah	-

2.22 kegiatan minggu terakhir bulan Juni-Juli

NO	Hari/Tanggal	Nama kegiatan Danlokasi kegiatan	Lokasi kegiatan
----	--------------	-------------------------------------	-----------------

1	Senin 30 Juni	Bikin laporan	-
2	Selasa 01 Juli	Bikin laporan	-
3	Rabu 02 Juli	Bikin laporan	-
4	Kamis 03 Juli	Pengambilan sertifikat	Kantor induk pertamina

BAB IV

KEBIJAKAN PENERTIBAN PEMAKAIAN TENAGA LISTRIK (P2TL) TERHADAP PENCURIAN ALIRAN LISTRIK DI PT PLN (PERSERO) ULP BENGKALIS

4.1 (P2TL)

P2TL adalah singkatan dari KEBIJAKAN PENERTIBAN PEMAKAIAN TENAGA LISTRIK. Program ini dilakukan oleh PLN (Perusahaan Listrik Negara) aturan dan ketentuan yang berlaku. P2TL bertujuan untuk mencegah dan menindak pelanggaran seperti pencurian listrik, pemakaian tidak sesuai atau terlalu besar pemakaiannya dan tanpa meteran, atau menipulasi instalasi.



Gambar 3.1 meteran

1. Tujuan p2tl

- a) Menjaga keandalan pasokan
- b) Mengurangi kerugian energi listrik
- c) Menjamin keadilan antar pelanggan
- d) Mencegah tindak pencurian atau penyalahgunaan energi listrik

2. Jenis Pelanggaran Dalam P2tl

a. Golongan 1 (P1)

Pemakaian listrik langsung tanpa melalui kWh meter (misalnya colokan langsung ke jaringan PLN).

b. Golongan II (P2)

Menggunakan kwh meter, tapi dengan rekayasa /pengrusakan agar pembaca tidak sesuai (minalnya mengganjal meteran).

c. Golongan III (P3)

Menggunakan listrik setelah di lakukan pemutusan oleh PLN (minalnya sambung sendiri setelah di cabut PLN)

d. Golongan IV (P4)

Pemakaian tidak sesuai perjanjian, minalnya instalasi di pakai untuk tujuan berbeda dari yang di sepakati (komersial tapi di laporkan sebagai rumah tangga)

3. Definisi P2TL

Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) adalah serangkaian tindakan terencana dan teruku roleh PLN untuk mengendalikan penggunaan listrik.

4. Tujuan Utama

Bertujuan mendeteksi, mencegah, dan menindak pencurian listrik serta penggunaan tidakwajar, demimenjaga integritas jaringan danpendapatan PLN.

5. Proses Integral

Meliputi perencanaan matang, inspeksi lapangan, penindakan tegas, dan penyelesaian masalah terkait pelanggaran penggunaan listrik

6. Peran dan wewenag

- a. Melakukan inspeksi menyeluruh terhadap JTL, STL ,APP,daninstalasi pelanggan.
- b. Berwenang memutuskan atau membongkar sambunganilegal.
- c. Wajib membawa kartuidentitasresmi, mengenakan seragam,dansurat tugas.
- d. menjelaskan tujuan insfeksi kepada pelanggan.

4.2 Adapun cara agar mengetahui bahwa pelanggan telah mencuri kwh meter:

- a) kode 37 enter = cek sisa kwh meter
- b) kode 38 enter = total kwh meter yang telah lalu
- c) kode 41 enter = voltase listrik
- d) kode 44 enter = jumlah ampere yang telah di pakai
- e) mengukur kwh meter menggunakan clamp meter



Gambar 3.2 clamp meter

4.3 Tantangan dan dampak pencurian listrik

kerugian finansial menyebabkan kurangnya pendapatan pln yang berdampak pada investasi infrastruktur dan meningkatnya beban biaya operasional dan pemeliharaan akibat kerusakan aset.

Adapun dampak negatifnya mengganggu pada stabilitas pasokan listrik dan potensi pemadaman, bahaya keamanan seperti kebakaran dan sengatan listrik bagi pelaku dan lingkungan sekitar, merugikan pelanggan jujur yang membayar tepat waktu.

4.4 Kejahatan atau pelanggaran:

Adalah perbuatan yang bertentangan dengan keadilan, terlepas apakah perbuatan itu diancam dengan pidana dalam suatu Undang-Undang ataupun tidak. Dengan demikian yang benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat sebagai suatu perbuatan yang bertentangan dengan keadilan, maka disebut sebagai kejahatan. Misalnya pencurian. Pelanggaran adalah perbuatan yang oleh masyarakat baru disadari sebagai suatu tindak pidana, karena adanya Undang-Undang yang menyebut bahwa perbuatan tersebut sebagai suatu delik. Dengan

demikian, perbuatan yang diatur oleh Undang-Undang sebagai suatu ancaman delik itu disebut sebagai pelanggaran.



Gambar 3.3 meteran

4.5 Jenis-jenis Pencurian

Pencurian menurut KUHPidana terdiri dari 4 (Empat) bentuk yakni:

1) Pencurian biasa

Istilah “pencurian biasa” digunakan oleh beberapa pakar hukum pidana untuk menunjuk pengertian “pencurian dalam arti pokok”. Pencurian biasa ini perumusannya diatur dalam Pasal 362 KUHPidana yang menyatakan: “Barangsiapa mengambil sesuatu barang, yang sama sekali atau sebagian termasuk kepunyaan orang lain.

2) Pencurian ringan

Menyatakan: “Perbuatan yang diterangkan dalam Pasal 362 dan Pasal 363 ke-4 begitu juga perbuatan yang diterangkan dalam Pasal 365 ke-5, apabila tidak dilakukan dalam sebuah rumah atau pekarangan tertutup yang ada rumahnya, jika harga barang yang dicuri tidak lebih dari dua puluh lima rupiah, dihukum sebagai pencurian ringan, pidana penjara paling lama tiga bulan atau denda paling banyak sembilan ratus rupiah.

3) Pencurian dengan pemberatan

Suatu perbuatan dapat digolongkan sebagai pencurian berat, apabila memenuhi unsur-unsur Pasal 362 KUHPidana, juga harus memenuhi unsur lain yang terdapat dalam Pasal 363 KUHPidana.

4) Pencurian dengan kekerasan

Pencurian dengan pemberatan kedua adalah pencurian yang diatur dalam Pasal 365 KUHPidana. Jenis pencurian ini lazim disebut dengan istilah “pencurian dengan kekerasan” atau populer dengan istilah “curas”.

4.6 Ketentuan Pidana dalam Undang-Undang Ketenagalistrikan

Hukum materil yang mengatur tentang pencurian arus listrik yaitu Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan, sebelum ada undang-undang yang mengatur tindak pidana pencurian arus listrik, pencurian arus listrik dapat dikenakan ketentuan pidana sebagaimana yang diatur di dalam KUHPidana. KUHPidana dan perundang-undangan lainnya merumuskan tindak pidana di dalam pasal-pasal, Perumusan tindak pidana juga diharapkan sejauh mungkin memenuhi kepastian hukum. Kepastian hukum atau *lex certa* merupakan hal yang tidak dapat dihindari, dan ini telah ditandai oleh asas legalitas pada Pasal 1 ayat (1) KUHPidana. Tindak pidana pencurian arus listrik sebelum undang-undang ketenagalistrikan mengatur mengenai hal tindak pidana tersebut, tentang pencurian arus listrik dapat dikenakan ketentuan pidana sebagaimana yang diatur.

4.7 Perkembangan terkini pasokan listrik bengkalis

Pln menargetkan peningkatan kapasitas hingga 60.000 mw tahun 2027, naik signifikan dari 27,000 mw, peningkatan keandalan instratruktur terus di tingkat kan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan mengurangi gangguan pasokan, pemerataan aset yaitu pembangunan gardu induk baru dan kabel bawah laut di upayakan untuk pemerataan listrik. Perosedur p2tl di pt.pln ulp bengkalis

1) Inspeksi

Pemeriksaan rutin dan acak untuk mendeteksi indikasi pencurian atau ketidak beresan pemakai listrk

2) dokumentasi

Pencatatantemuan, pelaporan resmi, danpengumpulanbukti valid (foto, video, hasil ujiteknis).

3) Penindakan

Pemutusan sementara atau pembongkaran permanen instalasi listrik ilegal atau bermasalah

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Pencurian listrik di wilayah PT.PLN (PERSERO)ULP BENGKALIS dikenakan sangsi pidana pada pasal 362 yang berbunyi : Barang siapa mengambil suatu barang, yang sama dengan maksud akan memiliki barang itu dengan melawan hukum, dihukum karena pencurian, dengan hukuman penjara selama- lamanya lima tahun serta Undang-Udang Nomor 30 Tahun 2009 tetang ketenaga listrikan pada pasal 51 ayat (1) yang berbunyi: Setiap orang yang

menggunakan tenaga listrik yang bukan haknya secara melawan hukum dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan denda paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah), Harap untuk peningkatan efektivitas kebijakan P2TL , khususnya di wilayah bengkalis.

5.2 SARAN

Demi mencapai pelaksanaan perogram penertiban pemakaian tenaga listrik Di kota Bengkalis yang lebih baik lagi, penulis memberi saran kepada organisai P2TL yang terdiri dari penangung jawab P2TL, pelaksanaan lapangan P2TL, dan pelaksanaan administrasi P2TL serta masyarakat yang sebagai pelanggan P2TL yaitu PLN harus memberi penjelasan terhadap isi surat perjanjian jual beli tenaga listrik dan melaksanakan penertiban pemakaian tenaga listrik di tempat/persil pihak kedua tanpa surat pemberitahuan terlebih dahulu PLN harus memberi edukasi tentang sanksi yang di kenakan jika pelanggan melanggar aturan yang berlaku serta pelanggan harus membaca dan memahami isi surat perjanjian jual beli tenaga listrik terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2018). *Dasar-dasar Hukum Pidana di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, R. (2020). *Manajemen Distribusi Tenaga Listrik*. Bandung: Alfabeta.
- Lubis, A. M. (2021). *Hukum Energi dan Sumber Daya Mineral*. Jakarta: Kencana.
- Mulyadi, H. (2019). *Pengantar Teknik Ketenagalistrikan*. Yogyakarta: ANDI.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 133.
- Republik Indonesia. (KUHP). Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.
- Sutrisno, B. (2022). *Kebijakan Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) dan Dampaknya*. Jurnal Energi & Listrik, 5(2), 45–58.
- Perusahaan Listrik Negara (PLN). (2023). Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL). Diakses dari <https://www.pln.co.id>